

## BAB V

### SIMPULAN, DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi model pembelajaran blended learning di kelas II SDIT Annisaa pada masa pandemi covid- 19 dapat disimpulkan bahwa :

Model pembelajaran blended learning dinilai dapat dijadikan alternatif atau solusi pembelajaran di masa pandemi covid-19. Perencanaan pembelajaran disusun secara sistematis oleh guru. Dimulai dari menyiapkan perangkat pembelajaran seperti Prota, Promes, Silabus, RPP yang sesuai dengan pembelajaran blended learning. Guru juga mengatur jadwal pembelajaran antara pembelajaran online dan tatap muka. Bahkan guru juga menyiapkan media belajar khusus untuk pembelajaran online seperti video pembelajaran dari youtube dan power point. Guru selalu mengecek kelengkapan protokol kesehatan siswa pada saat pembelajara tatap muka. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di kelas II sudah sesuai dengan sintaks pada pembelajaran blended learning. Baik pada pembelajaran tatap muka maupun pada pembelajaran secara online sudah memenuhi sintaks atau tahapan dalam pembelajaran blended learning yaitu, *seeking of information, acquisition of information dan shyntesizing of knowledge* . Guru menyusun langkah kegiatan pembelajaran dengan sistematis dan teratur. Selanjutnya pada Evaluasi pembelajaran blended learning, guru melakukan Evaluasi seperti biasa yaitu Evaluasi sikap, pengetahuan maupun keterampilan

yang diamati secara online dan tatap muka. Seperti Evaluasi pengetahuan diamati melalui instrumen soal di google form, sikap siswa diamati baik pada pembelajaran online maupun tatap muka dan guru memiliki jurnal mengenai Evaluasi sikap siswa. Evaluasi keterampilan diamati melalui kegiatan praktik yang dilakukan pada saat pembelajaran tatap muka. Guru juga melakukan Evaluasi melalui kinerja atau hasil produk yang telah siswa buat pada tugas tertentu. Siswa dapat memperoleh pembelajaran dengan baik meskipun tidak seoptimal pada pembelajaran di masa normal. Namun proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dengan model pembelajaran blended learning ini. Oleh sebab itu model pembelajaran blended learning ini dapat dikatakan sebagai solusi pembelajaran di masa pandemi covid-19.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa hal yang penulis ingin sampaikan sebagai berikut :

1. Bagi sekolah hendaknya dapat memaksimalkan sarana dan prasarana sekolah dalam penerapan model pembelajaran blended learning, khususnya dimasa pandemi ini, hendaknya sekolah menyediakan wifi untuk meningkatkan konektivitas agar dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran online
2. Dikarenakan model pembelajaran blended learning, dapat dijadikan alternatif atau solusi pembelajaran dimasa pandemi covid-19, maka guru harus ikut berperan dalam mensosialisasikan konsep model pembelajaran

blended learning kepada warga sekolah agar penggunaan model ini dapat diimplementasikan oleh guru lainnya.

3. Penelitian ini bagi lembaga terkait khususnya lembaga pendidikan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan-kebijakan baru dalam dunia pendidikan. Misalnya dapat dijadikan dasar dalam penyusunan pembelajaran yang terintegrasi dengan nilai-nilai teknologiedukasi.

